



JOLL 3 (1) (2020) 22-34



## Journal Of Lifelong Learning

### KEBERHASILAN MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO (Studi Kasus Buah-buahan Ibu Wartini)

Ledia Santika<sup>1</sup>, Rizkan<sup>2</sup>, Ririn Gusti<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Ledia Santika, Universitas Bengkulu, Indonesia, [santikaledia074@gmail.com](mailto:santikaledia074@gmail.com)

<sup>2</sup> Rizkan, Universitas Bengkulu, Indonesia, [alhazar41@gmail.com](mailto:alhazar41@gmail.com)

<sup>3</sup> Ririn Gusti, Universitas Bengkulu, Indonesia, [riringusti88@gmail.com](mailto:riringusti88@gmail.com)

#### Abstract

The fruit business of Mrs. Wartini is a micro business different from the fruit business in general, because in addition to selling fruits, there are many other sales variations of processed fruits. Thus, the selling differences based on Mrs. Wartini's fruit business are what make researchers interested in conduct research. The purpose of this study is first, to describe the characteristics of success in developing micro-businesses which include orientation to achievement, courage to take risks, hard work, responsibility, commitment and develop and maintain good relations. The research method used in this research is descriptive qualitative method. The results obtained are as follows: first, the aspect of orientation on achievement is the quality of fresh products, many variations of sales and affordable prices. Second, the aspect of courage to take risks is to open a business and dare to stock a lot of fruits. Third, the aspect of hard work, which is employees who arrive early. Fourth, the aspect of responsibility that is paying employees' salaries and fruit suppliers is always on time. Fifth, the aspect of commitment is to the time and tenaga issued and always provide immediate fruit. Sixth, aspects of developing and maintaining good relations, namely the existence of a good relationship between the owner and employees, customers and fruit suppliers.

**Keywords:** *Success, Business, Micro*

©2020 Dept of Nonformal Education UNIB ISSN : 2715-9809

□ **Address correspondence:**

Jl. W.R. Supratman, Kandang Limun, Muara Bangka Hulu,  
Kota Bengkulu, Bengkulu 38371

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Badan Pusat Statistik bahwasannya Arah kebijakan umum pembangunan nasional 2015-2019 yang pertama adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Peningkatan daya saing dan peranan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu cara dalam menuju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi (SE2016) pencacahan lengkap, jumlah Usaha Mikro Kecil (UMK) di Indonesia 26,26 juta usaha atau memiliki kontribusi 98,33 persen. Hal ini menunjukkan bahwa menganalisis kinerja UMK di Indonesia merupakan hal yang menarik, relevan dan bermanfaat untuk dilakukan. Dengan hal tersebut, potensi pengembangan UMK dapat diidentifikasi.

Publikasi Potensi Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil merupakan analisis terhadap hasil pencacahan SE2016 Lanjutan. Penyusunan publikasi tersebut bertujuan untuk menyediakan gambaran karakteristik/kualitas sumber daya manusia UMK, kondisi aksesibilitas permodalan dan faktor yang memengaruhi kemudahan dalam mengakses permodalan; menyediakan gambaran kinerja usaha dan determinannya yang ditinjau dari

profitabilitas; menganalisis elastisitas komparasi struktur biaya usaha antarsektor; dan menganalisis prospek usaha berdasarkan pengakuan responden dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Dengan demikian, informasi penting mengenai potensi yang masih dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kinerja UMK dapat diperoleh. Sehingga posisi kredit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada tahun 2016-2018 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1 data UMKK di Indonesia**

No	RINCIAN	2016	2017	2018
1.	Lapangan Usaha			
	a. Pertanian, kehutanan dan perikanan	75 744	89 199	101 811
	b. Pertambangan dan penggalan	5 264	6 034	6 696
	c. Industri pengolahan	86. 775	9598	1015
	d. Pengadaan listrik dan gas	2889	3789	4284
	e. Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	1334	1456	1556
	f. Kontruksi	53. 993	63. 594	71. 998
	g. Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan	451. 725	482. 635	518. 627

	motor			
	h. Tranfortasi dan pergudangan	25.262	28.854	34.756
	i. Peyediaan akomodasi dan makan minum	32.338	34.706	39.253
	j. Informasi dan komunikasi	6051	6439	7653
	k. Jasa keuangan dan komunikasi	19.876	20.724	22.755
	l. Real estate	14.404	15.744	20.452
	m. Jasa perusahaan	27.987	31.213	32.787
	n. Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial	227	180	535
	o. Jasa pendidikan	5007	5554	6285
	p. Jasa kesehatan dan kegiatan lainnya	7650	8664	10.246
	q. Jasa lainnya	40.405	47.601	51.106
	r. Tidak teridentifikasi	14	1	0
2.	Jenis Penggunaan			
	a. Modal kerja	623481	697388	766213
	b. Investasi	233476	244999	266430
	c. Tidak teridentifikasi	0	0	0

	asi			
3.	Skala Usaha			
	a. Mikro	195621	221409	251336
	b. Kecil	255504	282774	312069
	c. Menengah	405832	438205	469237
4.	Kredit dengan Penjaminan Tertentu			
	a. Mikro	6364	67.230	74.635
	b. Kecil	23366	42643	43
	c. Menengah	2188	9727	6466

**Tabel 1.2 usaha mikro di Kelurahan Muara Bangkahulu**

No	Nama Kelurahan	Nama Pemilik Usaha Buah-buahan	Th Berdiri	Jenis jualan yang dipasarkan
1.	Bentiring	Ibu Rosmadi na Ibu Bintang	2018 2016	Aneka buah-buahan Aneka buah-buahan
2.	Bentiring Permai	Ibu Inke Ibu Irdawati	2019 2019	Aneka buah-buahan dan jus buah Aneka buah-buahan
3.	Beringin Raya	Ibu Herawati	2013	Aneka buah-buahan
4.	Kanda Limun	Ibu Wartini	2009	Aneka buah-buahan,

		Ibu Eli	20 17	rujak buah, es buah lilin, buah potong, es buah dan jus buah.  Aneka buah-buahan
5.	Pematang Gubernur	Ibu Nia	20 15	Aneka buah-buahan
6.	Rawa Makmur	Ibu Liza	20 14	Aneka buah-buahan dan buah potong
7.	Rawa makur Permai	Ibu Sandaria	20 19	Aneka buah-buahan

Dari hasil survei pada Hari Selasa, Tanggal 07 Januari 2019. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hanya usaha buah-buahan Ibu Wartini yang memasarkan berbagai jenis olahan dari buah-buahan yaitu terdiri dari rujak buah, es buah, buah potong, es buah lilin dan jus buah.

Berdasarkan UU. No.20 Tahun 2008 tentang UMKM, mengungkapkan bahwa usaha mikro ialah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria

usaha mikro yaitu maksimal kriteria omset Rp. 50.000.000.

Kasmir (2018:30) mengungkapkan bahwa ciri-ciri wirausahawan yang berhasil dapat diukur dengan indikator memiliki visi dan tujuan yang jelas, inisiatif dan selalu proaktif, berorientasi pada prestasi, berani mengambil resiko, kerja keras, bertanggung jawab, komitmen serta mengembangkan dan memelihara hubungan baik.

Pada tahun 2010 Ibu Wartini membeli sebuah sepeda motor jupiter mx . Dan pada tahun 2012 ibu Wartini mendapatkan ide untuk membuat es buah , untuk membuat es buah lilin kemudian jus buah dan setelah beliau membuka usaha buah-buahan dengan inovasi-inovasi dan inisiatif yang dilakukan oleh Ibu Wartini untuk menjual buah-buahan, buah potong, rujak buah, es buah, es buah lilin dan jus buah dengan gaji karyawan 1 orang karyawan Rp. 30.000 perhari jadi total untuk gaji karyawan yang keluarkan Rp. 90.000 perhari. Sehingga pada tahun 2016 dapat membut kosan tiga pintu. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “KEBERHASILAN MENGEMBANGKAN USAHA MIKRO (Studi Kasus Pada Usaha Buah-buahan)”.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan

deskriptif. Menurut Emzir(2011:3) mengemukakan data deskriptif yaitu: penelitian kualitatif adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, video tape, dokumen pribadi, memo dan rekaman-rekaman resmi lainnya.

Penelitian ini bersifat deskriptif karena permasalahan yang ada dalam penelitian ini menggambarkan secara lebih rinci dan detail tentang ciri-ciri keberhasilan dalam mengembangkan usaha Mikro (Pada usaha buah-buahan Ibu Wartini di Jalan WR. Supratman, Unib Belakang, Kandang Limun Kota Bengkulu). Pada penelitian ini terdapat lima orang subjek yaitu Ibu Wartini yang merupakan pemilik usaha buah-buahan ibu wartini, karyawan yaitu Dwi yang merupakan karyawan yang paling lama bekerja di usaha buah-buahan Ibu Wartini, pelanggan yaitu Nurul yang mana merupakan pelanggan I di usaha buah-buahan Ibu Wartini yang dipilih secara random, Luri yang mana merupakan pelanggan II di usaha buah-buahan Ibu Wartini yang dipilih secara random dan suplayer buah yaitu Sekula

yang merupakan suplayer buah pada usaha buah-buahan Ibu Wartini. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiono ( 2013: 145) yaitu Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Menurut Gottschalk dalam Imam Gunawan (2014:175) bahwa:"dokumen dokumentasi dalam pengertian yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang di dasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologi".

Untuk menguji validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2016: 241) mengatakan bahwa triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan teknik trianggualsi yaitu :

- 1.Triangulasi sumber untuk menguji

kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. 2. Triangulasi waktu penelitian merupakan teknik pengumpulan dengan cara mewawancarai orang yang berbeda atau sama dalam waktu yang berbeda atau sama dengan pertanyaan yang berbeda. 3. untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi dan penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2006 : 275) bahwa : analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan domuntasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. *Data reduction* atau reduksi data, dalam penelitian kualitatif data yang akan diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Penyajian data, Setelah data di reduksi, maka selanjutnya akan mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data

bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penarikan kesimpulan, Langkah ketiga dalam analisis data penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan awal yang bersifat tentatif/ sementara, dan masih diragukan oleh karena itu, kesimpulan senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung dan berubah bila tidak ditemui bukti- bukti yang kuat mendukung tahap pengumpulan data.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Untuk mendeskripsikan mengenai berorientasi pada prestasi di usaha buah-buah Ibu Wartini<sup>1</sup>

Hasil temuan peneliti terkait mengenai berorientasi pada prestasi di usaha buah-buah Ibu Wartini antara lain:

- a. upaya yang digunakan agar penjualan buah-buahan dapat berjalan sampai dengan sekarang yaitu dengan menyediakan aneka jualan dari bahan buah-buahan seperti rujak buah, es buah, es buah lilin, jus buah dan buah potong selain itu juga harga yang terjangkau bagi semua kalangan.
- b. Adanya kualitas buah-buahan yang segar yang dijual di

- usaha buah-buahan Ibu Wartini ini sehingga dapat berjalan sampai dengan sekarang.
- c. harga yang dipasarkan yaitu harga yang terjangkau mulai dari es lilin yang Rp. 1.000, buah potong Rp.1.000-Rp.3.000, es buah Rp.5.000 per cup, rujak buah Rp.5.000, jus buah Rp.6.000 dan buah-buahan dari pisang Rp.8.000 sampai dengan buah pir Rp.7.000 .
  - d. daya kreatif yang dilakukan yaitu mengeloah buah-buahan yang masih layak untuk dijual menjadi aneka menu jualan lainnya, seperti buah potong, es buah, rujak buah dan es buah
  - e. yang sudah diperoleh dari usaha buah-buahan ini berdiri sejak tahun 2009 itu pada tahun 2010 dapat membeli sebuah sepeda motor Jupiter MX dan tahun 2012 dapat membuat kosan 3 pintu yang berbentuk bedengan
  - f. terdapat banyak aneka jualan ada rujak buah, es buah potong, jus buah, es buah lilin dan buah potong.

Menurut Kasmir (2018:30) mengungkapkan bahwa :  
Pengusaha yang sukses selalu mengejar prestasi yang lebih baik daripada prestasi

sebelumnya. Mutu produk, pelayanan yang diberikan, serta kepuasan pelanggan menjadi perhatian utama. Setiap waktu segala aktifitas usaha yang dijalankan selalu dievaluasi dan harus lebih baik di banding sebelumnya. Sedangkan menurut Suryana (2006:30) mengungkapkan bahwa memiliki motif berprestasi tinggi yaitu seorang wirausaha selalu berprinsip bahwa apa yang dilakukan merupakan usaha optimal untuk menghasilkan nilai maksimal Berdasarkan hasil temuan peneliti lapangan dan teori-teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa mengenai berorientasi pada prestasi di usaha buah-buahan Ibu Wartini sudah menerapkan mutu produk dan kepuasan pelanggan. Mutu produk dibuktikan dengan selalu menyediakan kualitas buah yang segar dan kepuasan pelanggan, dengan harga yang terjangkau dan banyak pilihan menu lainnya.

## **2. Untuk mendeskripsikan keberanian mengambil resiko pada usaha buah-buahan Ibu Wartini**

Hasil temuan peneliti terkait dengan keberanian mengambil resiko pada usaha buah-buahan Ibu Wartini, antara lain:

- a. keberanian dalam usaha buah-buahan Ibu Wartini ini dapat dilihat dari banyaknya ia membeli buah-buahan untuk nyetok, padahal belum tentu bagus atau buruk, kalau cuacanya buruk maka kemungkinan rugi itu semakin besar karena pembeli kurang
- b. Ibu Wartini meningkatkan usahanya dengan cara adanya keinginan dari diri sendiri dan tidak takut mencoba dan akhirnya dapat menciptakan usaha yang berbeda dengan usaha sejenis pada umumnya
- c. pengelola cepat tanggap dalam menghadapi permintaan pelanggan

Menurut Peter F. Drucker dalam (Kasmir, 2008:17) kewirausahaan yaitu “Merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda”. Menurut Kasmir (2018:30) mengungkapkan bahwa Hal ini merupakan sifat yang harus dimiliki oleh seorang pengusaha

kapan pun dan di mana pun, baik dalam bentuk uang maupun waktu. Sedangkan Suryana (2006:34) mengungkapkan bahwa seseorang wirausaha harus mampu menghadapi risiko.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan dan teori-teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa mengenai berani mengambil resiko di usaha buah-buahan Ibu Wartini sudah berani mengambil resiko dibuktikan dengan beraninya Ibu Wartini untuk membuka usaha buah-buahan dan beraninya menyetok buah-buahan dalam jumlah yang banyak, padahal bentuk tentu cuaca baik atau buruk.

### **3. Untuk mendeskripsikan mengenai kerja keras yang dilakukan di usaha buah-buahan Ibu Wartini**

Hasil temuan peneliti mengenai kerja keras yang dilakukan di usaha buah-buahan Ibu Wartini, antara lain:

- a. dalam usaha buah-buahan Ibu Wartini yang berjalan dengan efektif karena saling bantu baik tenaga dan ada aturan mulai



buka yaitu jam 08.00 sampai 09.00 malam

- b. dalam mengatasi permasalahan pengelola langsung mengkomunikasikan dan menyelesaikan permasalahan

Sedangkan menurut Thomas W. Zimmerer dalam, (Suryana 2017:11) kewirausahaan adalah “Penerapan kreatifitas dan inovasi untuk memecakan masalah dan upaya memanfaatkan peluang setiap hari”. Menurut Kasmir (2018:30) mengungkapkan bahwa kerja keras yaitu jam kerja pengusaha tidak terbatas pada waktu, di mana ada peluang disitu ia datang. Kadang-kadang seorang pengusaha sulit untuk mengatur kerjanya. Benaknya selalu memikirkan kemajuan usahanya.

Berdasarkan hasil temuan peneliti lapangan dan teori-teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa mengenai kerja keras di usaha buah-buahan Ibu Wartini sudah menerapkan kerja keras yaitu mengeluarkan tenaga yang lebih dengan datang lebih awal ke

tempat usaha buah-buahan Ibu Wartini.

#### **4. Untuk mendeskripsikan mengenai tanggung jawab di usaha buah-buahan Ibu Wartini**

Hasil temuan peneliti mengenai tanggung jawab di usaha buah-buahan Ibu Wartini, antara lain:

- a. Ibu Wartini selaku pemilik usaha buah-buahan selalu mengingatkan selalu mengingatkan jika karyawannya melakukan kesalahan dan selalu menyampikan solusi untuk memperbaiki kesalahan karena Ibu Wartini selalu ada di usaha buah-buahan.
- b. pemilik menyediakan jualan yang rasanya enak dan sesuai dengan keinginan pelanggan
- c. suplayer buah menjual buah-buahan ke Ibu Wartini yaitu buah yang bagus dan uang hasil penjualan nyapun sesuai dengan perjanjian
- d. karyawan cepat dalam melayani pelanggan yang datang untuk membeli dan selalu tepat waktu membayar gaji karyawannya.
- e. berusaha untuk membantu membersihkan tempat dan mengecek buah-buahan

Menurut Kasmir (2018:30) mengungkapkan bahwa bertanggung jawab artinya selalu bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang dijalankannya, baik sekarang maupun yang akan datang. Tanggung jawab seorang pengusaha tidak hanya pada material, tetapi juga moral kepada berbagai pihak. Sedangkan menurut Suryana (2006:34) mengungkapkan bahwa ide dan perilaku seorang wirausaha tidak terlepas dari tuntutan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil temuan peneliti lapangan dan teori-teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa mengenai bertanggung jawab di usaha buah-buahan Ibu Wartini sudah menerapkan tanggung jawab material dan tanggung jawab moral. Tanggung jawab material yaitu pemilik usaha buah-buahan selalu membayar buah ke suplayer buah dengan uang *cash*/ tidak berhutang dan membayar gaji karawan tidak pernah telat. Sedangkan tanggung jawab moral dapat dilihat jika ada masalah langsung dikomunikasikan jadi

tidak saling bertutur kata yang tidak sopan.

##### **5. Untuk medeskripsikan mengenai komitmen pengelola di usaha buah-buahan Ibu Wartini**

Hasil penelitian mengenai komitmen pengelola di usaha buah-buahan Ibu Wartini, antara lain:

- a. bentuk dedikasi yang dilakukan oleh pengelola yaitu mengerluarkan waktu dan tenaga secara maksimal saat bekerja di usaha buah-buahan Ibu Wartini.
- b. dengan adanya komitmen pengelola maka pekerjaan dapat dilakukan secara maksimal
- c. komitmen itu dilakukan setiap saat oleh pengelola usaha buah-buahan Ibu Wartini baik menyediakan buah-buahan yang segar.
- d. komitmen sudah berjalan dengan lancar itu bisa dilihat dari berjalannya komunikasi sampai saat ini berjalan dengan lancar

Menurut Sinaga (2016:6) mengungkapkan bahwa dalam kewirausahaan modal tidak selalu identik dengan modal yang berwujud(*tangible*), seperti uang dan barang, tetapi juga dapat berupa modal yang tidak berwujud (*intangible*), seperti

modal intelektual, modal sosial, modal moral dan modal mental yang dilandasi dengan nilai agama. Menurut Kasmir (2018:30) mengungkapkan bahwa komitmen merupakan ciri yang harus dipegang teguh dan harus ditepati. Komitmen untuk melakukan sesuatu memang merupakan kewajiban untuk segera ditepati dan direalisasikan.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan dan teori-teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa mengenai komitmen di usaha buah-buahan Ibu Wartini sudah komitmen untuk melakukan pekerjaan secara maksimal baik dari segi waktu atau terhadap tenaga yang dilakukan di usaha buah-buahan Ibu Wartini.

#### **6. Untuk mendeskripsikan mengenai mengembangkan dan memelihara hubungan baik pada usaha buah-buahan Ibu Wartini.**

Hasil temuan peneliti mengenai mengembangkan dan memelihara hubungan baik pada usaha buah-buahan Ibu Wartini, antara lain:

- a. mulai adanya hubungan baik, sejak usaha buah-buahan ini berdiri
- b. hubungan baik dilakukan di usaha buah-buahan Ibu Wartini.
- c. supaya tidak terjadi kesalahpahaman dan saling menghargai saat bekerja
- d. pemilik membantu karyawan dalam melayani pembeli yang datang
- e. pemilik usaha buah-buahan memberikan pelayanan yang baik kepada suplayer buah
- f. karyawan usaha buah-buahan memberikan pelayanan yang baik-baik

Menurut Ilik dalam Dharmawati (2016:15) terdapat keuntungan ketika seseorang mengambil pilihan menjadi wirausahaan yaitu memiliki legitimasi moral yang kuat. Menurut Kasmir (2018:30) mengungkapkan bahwa mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, baik yang berhubungan langsung dengan usaha yang dijalankan maupun tidak. Hubungan baik yang perlu dijalankan antara lain kepada para pelanggan, pemerintah, pemasok, serta masyarakat luas.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan dan teori-teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa mengenai mengembangkan dan memelihara hubungan baik di usaha buah-buahan Ibu Wartini sudah menerapkan hubungan baik dapat dilihat dari tindakan yang ramah, jika ada masalah langsung diselesaikan dan cepat tanggap dalam melayani pelanggan. pelayanan yang baik kepada karyawan, pelanggan dan suplayer buah, sehingga karyawan mampu untuk bertahan bekerja di usaha buah-buahan Ibu Wartini dan pelanggan terus berlangganan serta dengan suplayer buah terus berlangganan. Dari hasil penelusuran di lapangan tentang ciri-ciri keberhasilan dalam mengembangkan usaha mikro pada Usaha Buah-buahan Ibu Wartini di Jalan Wr. Supratman, Unib Belakang, Kandang Limun Kota Bengkulu yaitu : dalam usaha buah-buahan Ibu Wartini sudah berorientasi pada prestasi dibuktikan dengan di usaha buah-buahan Ibu Wartini menerapkan komitmen yang maksimal, dengan karyawan yang datang jam 08.00 pagi dan pulang jam 18.00 sore dan sampai tutup jam 21.00 malam selain itu juga usaha ini selalu berkomitmen membeli buah denga

memperhatikan mutu produk yaitu selalu menyediakan kualitas buah-buahan yang segar dan memperhatikan kepuasan pelanggan yaitu harga yang terjangkau dan banyak pilihan menu lainnya. Pada usaha buah-buahan Ibu Wartini sudah berani mengambil resiko dibuktikan dengan beraninya Ibu Wartini untuk membuka usaha buah-buahan dan banyaknya ia menyetok buah-buahan padahal belum tentu cuara baik atau buruk. usaha buah-buahan Ibu Wartini sudah menerapkan kerja keras dibuktikan dengan mengeluarkan tenaga yang lebih dengan datang lebih awal ke tempat usaha buah-buahan Ibu Wartini. Pada usaha buah-buahan Ibu Wartini sudah bertanggung jawab terhadap segala aktifitas di usaha buah-buahan Ibu Wartini yaitu dengan terbuktinya daalm pembayaran buah dengan suplayer buah itu selalu *cass* tidak pernah berhutang. komitmen pada berbagai pihak

suplayer buah yang segar dan menyediakan buah-buahan yang segar terus. Sehingga dalam mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak pada usaha buah-buahan Ibu Wartini dibuktikan dengan selalu

berlangganan dengan suplayer buah, pelanggan yang membeli dan betahnya karyawan dalam bekerja.

### Referensi

- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia
- Dharmawati, Made. 2016. *Kewirausahaan*. Depok : PT Raja Grafindo Persaja.
- Emzir , 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* . Jakarta : Rajawali Pers
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Kasmir, 2018. *Kewirausahaan*. Depok : PT Raja Grafindo Persada
- Joesoef, Soelaiman, 1992. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta : BUMI
- Sinaga, Dearlina, 2016. *Kewirausahaan*. Yogyakarta : Ekuilibria
- Sugiono, 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Suryana, 2017. *Kewirausahaan Klat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Undang-undang . No.20 Tahun 2008 Tentang UMKM Badan Pusat Statistik. (2020, 9 Januari). Posisi Kredit UMKM. (Oline) diakses : WWW. Badan Pusat Statistik .com dari <https://www.bps.go.id/statictable/2018/06/26/2004/posisi-kredit-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm-sup-1-sup-pada-bank-umum-miliar-rupiah-2016-2018.html>